



Parkir 24 Jam Disalahgunakan, Jukir Liar Curi Motor

-Korban percaya saat pelaku minta kunci dengan alasan agar kendaraan mudah ditata

YOGYA (MERAPI) - Seorang tukang parkir liar berinisial FB (38) alias Palembang diamankan Unit Reskrim Gedongtengen usai mencuri sepeda motor Honda Beat milik Ambarini (22) warga Karanganyar. Pelaku membujuk korban agar mau memberikan kunci motor dengan alasan agar motor bisa dipindah karena diparkir selama sehari semalam.

Kapolsek Gedongtengen Kopol Eka Andi Nursanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Agus Purwanto, Senin (29/1) mengatakan, pelaku diamankan akhir pekan lalu di wilayah Gedongtengen, Yogyakarta.

"Saat ini terhadap pelaku telah ditahan di tahanan Rutan Polresta Yogyakarta. Pelaku dijerat Pasal 372/KUHP tentang penggelapan," kata Kopol Andi.

Dijelaskan, peristiwa penggelapan itu bermula saat korban hendak pulang ke Karanganyar menggunakan kereta. Korban lantas menitipkan sepeda motor ke tukang parkir tidak resmi yang berada di Jalan Jlagran lor.

Pelaku menyakinkan korban, kalau tempat parkir yang dijaga bisa untuk penitipan motor 24 jam. Namun syaratnya, kunci sepeda motor harus ditinggal untuk memudahkan pemindahan dan pelaku juga menjamin keamanannya.

Karena korban buru-buru untuk naik kereta, akhirnya menurut permintaan pelaku dengan meninggal

* Bersambung ke halaman 9

MERAPI-DOK POLSEK GEDONGTENGEN
Pelaku penggelapan motor saat
menjalani pemeriksaan
di Polsek.



Parkir

Sambungan halaman 1

kunci motor. Saat parkir korban juga tidak diberi karcis parkir," jelasnya.

Selanjutnya, pada Rabu (10/1) sekira pukul 17.00 WIB, korban naik kereta. Kesempatan itu tidak disia-siakan oleh pelaku untuk menggadaikan sepeda motor itu kepada seseorang di wilayah Gedongtengen sebesar Rp 1 juta.

Uang hasil gadai motor kemudian digunakan untuk membayar utang dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pagi

harinya saat korban kembali dari Karanganyar ingin mengambil motor ternyata sudah tidak ada.

Korban berusaha mencari di sekitar lokasi, tapi tidak juga ditemukan. Sadar menjadi korban penggelapan, dia lantas melapor ke Polsek Gedongtengen. Mendapat laporan itu, petugas lalu melakukan penyelidikan.

Dari hasil keterangan korban dan saksi-saksi, petugas berhasil

mengidentifikasi pelaku penggelapan. Tidak mau buruannya lepas, petugas bergerak cepat dengan melakukan penangkapan terhadap pelaku.

"Saat ditangkap, pelaku langsung mengakui perbuatannya. Selanjutnya pelaku kita bawa untuk menunjukkan barang bukti sepeda motor yang telah digadaikan," katanya.

Guna menghindari kejadian serupa, Kapolsek mengimbau masyarakat agar parkir

kendaraan di tempat parkir resmi, bukan di tempat parkir yang tidak resmi. Tujuannya untuk menghindari kejadian tidak diinginkan.

"Hindari tempat-tempat parkir tidak resmi, seperti tidak memberikan karcis dan menarik tarif tidak wajar. Selain itu, tempat parkir resmi yang berada di jalan umum selalu terpasang rambu parkir dan tarif parkir," imbaunya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005